

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi menggambarkan riset yang bertabiat kuantitatif dimana memakai design descriptive analitik dengan cara menggunakan metode pendekatan cross sectional adalah riset pada sebagian populasi dalam waktu yang bertepatan (Adiputra, Trisnadewi, Oktaviani, & Munthe, 2021). Studi dengan prosedur deskriptif menggambarkan riset yang diperuntukan buat menggambarkan sesuatu kejadian peristiwa yang terdapat serta berlangsung pada dikala ini ataupun pada masa dulu sekali (Indra & Cahyaningrum, 2019). Pemilihan tata cara deskriptif analitik didasari oleh tujuan dari peneliti yang mau mengenali hubungan dalam sikap perilaku ibu dalam pemberian stimulasi tumbuh kembang dengan tahapan pertumbuhan perkembangan pada anak umur 1 - 3 tahun di Posyandu Dusun Penggaron Kidul, Magelang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian.

1. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Dusun Penggaron Kidul, Gondowangi Magelang.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai bulan Mei 2022. Penyusunan Skripsi dilakukan pada bulan Januari 2022 sampai bulan Agustus 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian.

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sesuatu kelompok daerah generalisasi yang terdiri dari subyek ataupun obyek yang memiliki mutu serta ciri universal tertentu yang sudah diresmikan oleh peneliti guna dipelajari kembali dan dapat diambil kesimpulannya secara keseluruhan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam

penelitian ini adalah ibu dan anak yang berusia 1-3 tahun atau *Toddler* yang bertempat tinggal di dusun Dusun Penggaron Kidul , Magelang dengan jumlah sebanyak 61 orang.

2. Sample Penelitian.

Sampel adalah sesuatu bentuk populasi yang memiliki ciri ciri karakter khusus dalam bentuk sama dengan populasi. Dalam studi ini, sampel bisa dipergunakan untuk mewakili populasi sebab kesimpulan dari hasil sampel akan dapat digunakan buat populasi (Sugiyono, 2016). Sampel dalam studi penelitian ini adalah ibu dan anak usia 1-3 tahun atau *Toddler* di dusun Dusun Penggaron Kidul, Magelang yang memenuhi kriteria yang berjumlah 52 orang.

3. Cara pengambilan sampel.

Metode yang digunakan dalam studi riset ini menggunakan Metode *purposive sampling* sebab dimana pengambilan sampel dengan memakai identitas spesial atau karakter special khusus yang diadaptasikan dengan tujuan berasal studi ataupun pertimbangan eksklusif berasal peneliti (Sugiyono, 2016). Dalam melaksanakan suatu studi perlu adanya ditetapkan sesuatu kriteria pada sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Kriteria Ilustrasi pada studi ini merupakan selaku responden yang memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi yang sudah ditetapkan yakni

a. Kriteria Inklusi :

Kriteria Inklusi merupakan kriteria yang diharuskan perlu dipenuhi sebagai syarat utama dalam mengambil sampel oleh setiap anggota populasi. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Anak yang tinggal dengan kedua orangtuanya.
- 2) Orangtua yang mempunyai anak usia 1-3 tahun atau *toddler*.

b. Kriteria Eksklusi :

Kriteria Eksklusi merupakan suatu kriteria yang tidak harus memenuhi syarat yang tidak dapat digunakan sebagai sampel dari setiap anggota populasi. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi. Kriteria eksklusi dalam riset ini meliputi :

- 1) Orang tua yang tidak setuju untuk terlibat sebagai responden.

2) Anak yang mengalami cacat bawaan dari lahir.

4. Besar sampel

Besar sampel yang ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat keabsahan atau ketepatan yang diinginkan (e =0,05/5%)

maka dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan diatas akan dapat diketahui jumlah sampel responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

$$n = \frac{61}{1 + (61.0,05^2)}$$

$$n = \frac{61}{1 + (61,0,0025)}$$

$$n = \frac{61}{1+0,1525}$$

$$n = \frac{61}{1,1525}$$

$$n = 52$$

Maka dari hasil jumlah perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin didapatkan dengan hasil 52 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah seluruh bentuk pengelompokan yang bisa berupa variasi apapun serta diresmikan oleh si pembuat penelitian buat dipelajari lagi dan didapatkan data tentang hasil variabel tersebut. (Sugiyono, 2013). Dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Independent variabel* (variabel bebas) merupakan variabel yang digunakan sebagai pemicu pergantian serta memunculkan terdapatnya variabel yang terikat (Sugiyono, 2016). Variabel bebas : hubungan perilaku ibu dalam pemberian stimulasi tumbuh kembang anak usia 1 sampai 3 tahun.
2. *Dependent variabel* (variabel terikat) adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau yang merupakan hasil dari variabel tersebut karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2016). Variabel terikat : Perkembangan Pada Anak *toodler* Usia 1-3 Tahun berdasarkan Denver II

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada sesuatu ciri variabel yang bisa diamati dari apa yang sudah didefinisikan, ataupun pergantian konseptual konsep dalam perihal konstruksi dengan perkata yang menggambarkan sikap ataupun indikasi yang bisa diamati serta bisa jadi bisa ditilik serta diidentifikasi kembali oleh orang lain. Dan bisa digunakan buat menolong peneliti yang lain yang mau melaksanakan studi dengan memakai variabel yang sejenis ataupun sama (Mukhtazar, 2020)

Tabel 3 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
1	Variablel bebas : perilaku ibu yang diberikan ibu pada anak.	Suatu bentuk rangsangan yang dapat mengoptimalkan proses tahapan perkembangan yang diberikan secara bergiliran dengan umur anak.	Kuisisioner	Ordinal	Kurang : 0- 57% Cukup : 58- 72% Baik : 73 - 100 % (Azwar, 2012)
2	Variabel terikat: Perkembangan anak	Perkembangan terdiri dari empat aspek : 1.Motorik halus, gerakan yang melibatkan otot kecil dalam melakukan pergerakan dan sikap anak. 2. Motorik Kasar, gerakan dari otor oto besar yang digunakan anak dalam bergerak	Denver II	Ordinal	Advanced : anak lulus dari item sebelah kanan. Normal : menolak melakukan tugas item sebelah kanan Caution : gagal melakukan tugas item sebelah kiri di daerah kotak (75%-90%)

<p>ataupun melakukan tindakan.</p> <p>3. Personal social, proses anak dalam tumbuh kembang dengan berinteraksi lingkungan sekitar.</p> <p>4. bahasa, tahapan dengan berbicara ataupun berbahasa disetiap tahapan usianya.</p>	<p>No opportunity : tidak mendapatkan skor atau tidak ada kesempatan mencoba. (Sembiring, 2019)</p>
---	---

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data.

Instrumen penelitian merupakan perlengkapan yang dipergunakan dalam mendapatkan, mencerna, serta menginterpretasikan data yang dikumpulkan dari responden dengan memakai kerangka pengukuran yang sama kerangka pengukuran yang sama (Sugiyono, 2019). Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner perilaku ibu dalam stimulasi tumbuh kembang (bebas) dan Denver II (terikat).

a. Kuisisioner Perilaku Ibu Dalam Stimulasi Tumbuh Kembang Anak

Kuesioner tentang perilaku dalam stimulasi tumbuh kembang dijawab ya dan tidak. Untuk jawaban ya diberi skor 1 dan jawaban tidak diberi skor 0. Untuk pertanyaan dalam kuisisioner ini berbentuk favourable. Kuisisioner Kuisisioner Perilaku Ibu Dalam Stimulasi Tumbuh Kembang Anak dikategorikan menjadi tiga yaitu baik, cukup dan kurang. Untuk membuat kategorisasi diperlukan mean teoretik dan satuan standar deviasi populasi. Standar deviasi dihitung dengan cara mencari rentang skor, yaitu skor maksimal yang mungkin diperoleh responden dikurangi dengan skor minimal yang mungkin diperoleh reponden (Azwar, 2012).

Adapun langkah-langkah perhitungan dalam mengkategorikan perilaku ibu sebagai berikut :

1) Menemukan nilai *mean* (rata-rata) skor maksimal dan skor minimal.

$$\text{Skor maksimal} : 2 \times 43 = 86$$

$$\text{Skor minimal} : 1 \times 43 = 43$$

$$\text{Mean (M)} = \frac{\text{Skor Minimal} + \text{Skor Maksimal}}{2} + \frac{43+86}{2} = 64,5$$

2) Menentukan standar deviasi (SD).

$$\text{SD} = \frac{\text{Skor Minimal} - \text{Skor Maksimal}}{6} = \frac{43-86}{6} = 7,2$$

3) Penggolongan kategori skor *mean* :

Baik : $X \geq (M + 1 \times \text{SD})$

$$= X \geq (64,5 + 1 \times 7,2)$$

$$= X \geq 71,7 \rightarrow X \geq 72$$

Cukup : $(M - 1 \times \text{SD}) \leq X < (M + 1 \times \text{SD})$

$$= (64,5 - 1 \times 7,2) \leq X < (64,5 + 1 \times 7,2)$$

$$= 57,3 \leq X < 71,7 \rightarrow 57 \leq X < 72$$

Kurang : $X < (M - 1 \times \text{SD})$

$$= X < 57,3 \rightarrow X < 57$$

Baik : $X \geq 72$

Cukup : $57 \leq X < 72$

Kurang : $X < 57$

b. Denver II.

Denver II adalah peralatan yang digunakan untuk mengukur tahapan tumbuh kembang anak. Aspek tumbuh kembang yang dinilai adalah aspek tumbuh kembang pada anak usia 1 sampai 3.

Prosedur Pemeriksaan Denver II yaitu

- 1) Semua butir soal yang diujikan harus mengikuti langkah-langkah prosedur yang baku (sesuai dengan pelaksanaan tes uji soal)
- 2) Memerlukan kerja sama yang aktif serta anak wajib merasa tenang, nyaman, bahagia serta sehat paling utama tidak merasa lapar, tidak mengantuk, tidak haus serta yang setidaknya berguna tidak rewel.

- 3) Harus ada kerjasama yang baik antara kedua belah pihak, dengan haal pertama yang harus dilakukan adalah dengan mengenal orang tuanya terlebih dahulu baru mendekati anak agar ia merasa lebih aman ketika kenalan dengan orang yang baru dating atau baru dikenalnya.
- 4) Orang tua wajib diberitahu terlebih dulu kalau uji ini tidaklah uji Intelligence Quotient (IQ) ataupun keahlian melainkan uji buat melihat pertumbuhan anak secara totalitas. Serta memberitahukan kalau anak tidak senantiasa bisa melakukan seluruh tugas yang diberikan
- 5) Menghitung usia anak dan buat garis umur anak :
 - a) Instruksi universal: catat nama anak, tanggal lahir, tanggal pengecekan.
 - b) Usia anak dihitung dengan teknik tanggal pengecekan dikurangi dengan tanggal lahir(1 tahun= 12 bulan, 1 bulan= 30 hari, 1 pekan= 7 hari)
 - c) Apabila anak lahir secara premature, koreksi aspek prematuritas
 - d) Tarik garis usia dari garis atas kebawah serta cantumkan tanggal pemeriksaan pada ujung atas garis umur (Yorrissetiowati, 2021).

Interpretasi Penilaian Denver II

- 1 *Advanced* (lebih) : nilai diberikan apabila anak dinyatakan lolos dari item di sebelah kanan sesuai dengan garis umur anak.
- 2 *Normal* : skor diberikan pada anak yang gagal atau menolak melakukan tugas pada item disebelah kanan garis usianya.
- 3 Peringatan (*Caution*) : penilaian diberikan pada anak jika gagal atau menolak melakukan tugas pada item yang dilalui garis umur yang terletak di wilayah kotak (75%-90%)
- 4 Terlambat (*Delayed*) : penilaian diberikan apabila anak mengalami kegagalan melaksanakan tugas buat item diselah kiri garis sebab tugas tersebut untuk anak yang lebih muda.

- 5 Tak ada kesempatan (*No opportunity*) : nilai diberikan bila anak tidak memperoleh skor “tidak” ataupun tidak terdapat peluang buat berupaya (Sembiring, 2019)

2. Metode Pengumpulan Data.

1). Informasi ibu

Untuk memicu tumbuh kembang anak metode pengumpulan yang digunakan adalah ibu bersedia menjadi responden dengan terlebih dahulu menandatangani formulir persetujuan kemudian mengisi kuisisioner tentang tumbuh kembang anak. Ibu menerima lembar kuisisioner saat mengantar anaknya ke posyandu, setelah itu dipaparkan metode mengisi kuisisioner tersebut dan diberi waktu mengisi sekitar 15 menit. Setelah mengisi kuisisioner nanti dikumpulkan dimeja yang sudah disediakan nanti akan dilakukan pengecekan kembali oleh peneliti . Bila tidak menemui ibu atau wali orang tua di posyandu hingga peneliti akan berkunjung ataupun door to door buat mengumpulkan informasi, bila data masih kosong atau belum lengkap lembar kuisisioner akan dikembalikan ke responden untuk segera diselesaikan.

2). Informasi data pertumbuhan anak.

Prosedur pengumpulan informasi dengan alat Denver II untuk anak usia 1-3 tahun di Dusun Penggaron Kidul ,Magelang. Apabila data perilaku ibu didapat dengan door to door maka data perkembangan anak tetap dilakukan dengan mengikut pengambilan data ibu atau dilakukan dirumah.

G. Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan sesuatu dimensi yang bisa menampilkan kevalidan ataupun keaslian sesuatu instrument studi yang digunakan. Dikatakan valid jika instrument tersebut dapat mengukur apa yang perlu diukur. Hasil tes validitas adalah ketika jumlah terbesar table hingga sampai ditolak, yang berarti bahwa variabel variabel

valid, sebagai gantinya ketika r tidak peduli bahwa h Tabel telah menerima, yang berarti bahwa variabel tidak valid pada $\alpha = 0,05$. (Riyanto & Hatmawan, 2020). Sebaliknya Reliabilitas merupakan sesuatu indikator menunjukkan seberapa jauh dan andal alat ukur jika digunakan dua kali untuk mengukur indikasi yang sama serta hasil pengukurannya sangat relatif tidak berubah- ubah, hingga dikatakan perlengkapan ukur tersebut reliabel. Jadi realibilitas mengacu pada konsistensi dengan mengukur indikasi yang sama serta mempunyai koefisien kondisi $\alpha > 0,6$ (Setiawan & Saryono, 2018). Peneliti tidak melaksanakan uji validitas serta uji realibilitas kembali pada kuisisioner tersebut diadopsi dari SDIDTK dimana stimulasi tumbuh kembang bayi serta anak prasekolah yang telah standar. Instrumen yang dipergunakan untuk menjadi tolak ukur pertumbuhan anak pula tidak dilakukan uji validitas serta uji reliabilita sebab instrument Denver II telah baku yang awal kali dikembangkan pada tahun 1967.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan dirubah menjadi sumber wujud informasi yang sudah disempurnakan menjadi lebih gampang dimengerti, dibaca serta diinterpretasikan untuk menguji statistik yang benar serta hipotesis yang sudah diresmikan. Terdapat sebagian metode digunakan buat melaksanakan analisa data menurut (Notoatmojo, 2018) yang terdiri dari :

a. Penyuntingan (*Editing*)

Penyuntingan dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah dikumpulkan. Dipelajari kembali apakah isian lembar kuisisioner telah lengkap ataupun belum. Proses ini dilakukan ditempat pengumpulan informasi, sehingga apabila terdapat kekurangan bisa lekas dilengkapi.

b. Pengkodean data (*Coding*)

Sehabis kuisisioner diedit, dicoba pengkodean dengan mengganti data berupa kalimat ataupun huruf jadi angka ataupun bilangan sehingga memudahkan dalam mencerna data

- 1) Jenis kelamin anak
 - a) Laki-laki : 1
 - b) Perempuan : 2
- 2) Usia anak
 - a) Umur 12 bulan - < 18 bulan : 1
 - b) Umur 18 bulan - 24 bulan : 2
 - c) Umur 25 bulan – 36 bulan : 3
- 3) Perilaku ibu
 - a) Baik :1
 - b) Cukup : 2
 - c) Kurang : 3
- 4) Usia ibu
 - a) 17-25 tahun : 1
 - b) 26-35 tahun : 2
 - c) 36-45 tahun : 3
 - d) 46-55 tahun : 4
- 5) Pendidikan terakhir ibu
 - a) Pendidikan dasar : 1
 - b) Pendidikan menengah : 2
 - c) Perguruan tinggi : 3
- 6) Hasil perkembangan anak
 - a) Normal : 1
 - b) Suspek : 2
 - c) Abnormal : 3
- 7) Pekerjaan Ibu
 - a) Wiraswasta : 1
 - b) Ibu Rumah Tangga : 2
 - c) Petani : 3
 - d) Dll : 4

c. *Tabulating.*

Pelajari data responden yang diberi skor setelah itu disusun dan didistribusikan, kemudian mencoba mengolah informasi tersebut dalam program komputer atau SPSS.

d. *Entry.*

Data yang telah dikumpulkan dari setiap tanggapan responden berupa kode dimasukkan ke dalam program komputer atau SPSS

e. *Clearing*

Jika telah memasukkan semua data harus diperiksa ulang untuk melihat apakah mungkin ada kesalahan kode setelah itu dilakukan koreksi.. Serta sehabis itu melaksanakan pembersihan data yang telah dimasukkan yang sudah terbebas dari kesalahan kesalahan.

2. *Analisa Data*

Analisis data suatu penelitian adalah untuk menyimpulkan dari hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, ada 2 analisis data:

a. *Analisa Univariat*

Analisis univariat dilakukan pada masing-masing variabel hasil penelitian. Variabel bebas perilaku ibu untuk merangsang tumbuh kembang dan variabel terikat perkembangan pada anak usia 13 tahun berdasarkan Denver II. Analisis univariat dilakukan pada karakteristik data yang berkaitan dengan orang yang diwawancarai termasuk jenis, usia anak-anak, usia ibu, pendidikan ibu dan pekerjaan ibu.

b. *Analisa Bivariat*

Analisa bivariat dipakai buat mengetahui terdapat tidaknya ikatan interaksi antara variabel bebas ataupun variabel terikat. Pada penelitian ini memakai *uji korelasi spearman* menjadi berikut :

$$\Gamma_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = nilai korelasi *Spearman Rank*

d^2 = selisih setiap pasangan *Rank*

n = jumlah pasangan *Rank* untuk *Spearman* ($5 < n < 30$) (Hidayat, 2014).

Tabel 3 2 intepretasi derajat hubungan kekuatan korelasi spearman secara umum (Nilai koefisien Korelasi)

Nilai korelasi	Interprestasi	Nilai korelasi	Interprestasi
$0 < r < 0,2$	Sangat lemah	$0 > r > -0,2$	Sangat lemah
$0,2 \leq r < 0,4$	Sedikit lemah	$-0,2 \geq r > -0,4$	Sedikit lemah
$0,4 \leq r < 0,6$	Cukup lemah	$-0,4 \geq r > -0,6$	Cukup lemah
$0,6 \leq r < 0,8$	Sedikit kuat	$-0,6 \geq r > -0,8$	Sedikit kuat
$0,8 \leq r \leq 1$	Sangat kuat	$-0,8 \geq r \geq -1$	Sangat kuat

Sumber : (Saptono, 2022)

I. Etika Penelitian

Menurut (Wahyuni, 2021) etika yang perlu diperhatikan dalam asuhan keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor : Skep/145/KEPK/VI/2022 antara lain;

a *Informed Consent*.

Apabila responden menyetujui untuk menjadi responden dan memenuhi kriteria, maka responden diharuskan menandatangani informed consent. Peneliti harus menghargai hak responden, jika responden tidak bersedia menjadi subyek penelitian.

b *Autonomy* (Otonomi)

Otonomi merupakan suatu kemampuan keahlian untuk mengatur diri sendiri atau menentukan diri sendiri. Dimana seorang perawat menghargai martabat manusia seseorang yang mempunyai harga diri dan martabat yang mampu memutuskan memutuskan hal yang terbaik bagi dirinya. Suatu masalah yang memberikan jaminan ketika menggunakan topik survey penelitian hanya dengan menuliskan kode pada lembar pendataan tanpa menyebutkan atau tidak menyebutkan nama responden pada lembar meteran. lembar pengumpulan data.

c *Non-maleficence* (tidak merugikan)

Prinsip tidak merugikan diartikan sebagai peneliti harus memberikan perlindungan atau hal yang bermanfaat kepada responden, sehingga tidak merugikan responden

d Keadilan (*Justice*)

Justice merupakan suatu prinsip berlaku adil untuk semua individu atau responden. Prinsip keadilan menekankan bahwa peneliti bahwa peneliti memberikan tindakan atau perlakuan yang sama tidak membedakan.

e Kerahasiaan (*Confidentiality*).

Pada etika penelitian kerahasiaan, maka peneliti harus menjaga kerahasiaan pada hasil penelitian. Dalam pengumpulan data, semua informasi dirahasiakan peneliti kecuali untuk kepentingan laporan pada riset penelitian.

f *Beneficience*.

Beneficience merupakan suatu tindakan yang memberikan manfaat atau keuntungan dimana peneliti melakukan sesuai prosedur untuk mendapatkan hasil dan memberikan manfaat yang berguna.

J. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan beberapa langkah, antara lain :

1. Persiapan

- a. Peneliti melaksanakan studi pustaka untuk mendapatkan fenomena (permasalahan), cerminan universal tentang posisi penelitian, populasi, serta ilustrasi periset yang diperoleh dari buku serta internet.
- b. Pengajuan judul penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.
- c. Melaksanakan diskusi dengan pembimbing mengenai masalah pada penelitian dan memastikan tahapan penataan proposal
- d. Mengurus dan mendapatkan surat izin studi pendahuluan dari PPPM. Selanjutnya meminta izin studi pendahuluan ke instansi terkait.
- e. Setelah memperoleh otorisasi selanjutnya, menyerahkan salinannya kepada instansi yang berwenang dan melakukan studi pendahuluan

- f. Menyiapkan proposal dan berkonsultasi setiap bab dengan supervisor dan melakukan koreksi.
 - g. Sesudah proposal disetujui serta ditandatangani oleh dosen pembimbing berikutnya proposal diseminarkan didepan dosen pembimbing serta penguji.
 - h. Melaksanakan revisi proposal.
 - i. Setelah melakukan revisi proposal serta mengurus surat izin pelaksanaan penelitian .
 - j. Menentukan asisten penelitian serta melaksanakan apersepsi penelitian sebelum melakukan proses penelitian dan cara pengambilan data.
 - k. Pengajuan etik penelitian di komisi etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Nomor Etik Skep/145/KEPK/VI/2022.
2. Pelaksanaan
- a. Bertemu dengan kader posyandu Dusun Penggaron Kidul untuk menyampaikan tujuan dilakukan kegiatan penelitian dan prosedur atau metode cara dalam melakukan penelitian.
 - b. Setelah itu datang ke posyandu di Dusun Penggaron Kidul dengan asisten penelitian yang akan membantu proses pengambilan data untuk membina hubungan saling percaya dengan anak dan ibu di Dusun Penggaron Kidul Magelang.
 - c. Pemberian *informed consent* ibu di posyandu setempat Dusun Penggaron Kidul Magelang.
 - d. Memberikan kuesioner stimulasi tumbuh kembang kepada responden. Jika responden tidak hadir saat poyandu maka peneliti melakukan pengambilan data dirumah. Untuk waktu pengisian kuisisioner sekitar 20 menit.
 - e. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan pada asisten penelitian serta akan dilakukan pemeriksaan kembali buat memastikan seluruh pertanyaan telah terisi sempurna oleh responden. jika terlihat lembar angket yang belum sempurna akan dikembalikan pada responden guna dilengkapi.

- f. Peneliti serta asisten penelitian menjalankan peninjauan pada anak buat menjalankan penilaian pertumbuhan pada anak bagi Instrumen Denver II selanjutnya hasilnya dalam lembar pengamatan yang telah disajikan.
 - g. Data yang diperoleh dari studi dimasukkan ke dalam SPSS untuk menganalisis data yang dikumpulkan dalam hasil pencarian.
3. Tahap Penyusunan laporan.
- a. Mengolah statistik dari riset studi sesuai masukan dari dosen pengampu dalam bentuk penjelasan .
 - b. Mempresentasikan hasil riset studi sesuai dengan agenda yang telah ditentukan.
 - c. Melakukan perbaikan kembali hasil pernyataan sesuai dengan masukan serta anjuran dosen penguji .